

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berarti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu: (1) memperhatikan konteks dan situasi (concern of context); (2) berlatar alamiah (natural setting); (3) manusia sebagai instrumen utama (human instrument); (4) data bersifat deskriptif (deskriptive data); (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (emergent design); (6) analisis data secara induktif (inductive analysis).<sup>1</sup>

Pendekatan ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang dimaksudkan untuk mengetahui Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis *Guided Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Islam Al Azhar tahun ajaran 2015/2016

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti tidak dapat digantikan oleh alat lain. Selain itu, melalui keterlibatan langsung di lapangan dapat

diketahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, pengalaman, keahlian dan kedudukannya. Peneliti haruslah responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ada 4 tahap yaitu, apprehension, exploration, cooperation, dan participation.<sup>2</sup> Peneliti harus dapat menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial terjadi sebagaimana biasanya.

Peneliti terjun langsung ke lapangan terhitung sejak peneliti melakukan konfirmasi dan survey pertama kali pada saat penyusunan proposal skripsi yaitu pada tanggal 14 Maret 2016 di IAIN Tulungagung dan pada tanggal 20 Mei di SMP Islam Al Azhar. Setelah ujian proposal, kemudian peneliti meminta surat resmi untuk keperluan pelaksanaan penelitian SMP Islam Al Azhar terhitung mulai tanggal 23 Mei 2016 sampai selesai.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Kehadiran peneliti di lapangan dalam rangka menggali informasi menggunakan tahapan sebagai berikut.

1. Pemilihan informan awal, peneliti memilih informan yang menurut peneliti memiliki informasi memadai berkenaan dengan Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis inquiry terbimbing dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Islam Al Azhar tahun ajaran 2015/2016, yaitu Kepala sekolah, Guru Mata pelajaran Matematika kelas VII dan Siswa kelas VII

---

<sup>2</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989), Hal. 12

2. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi yang berhubungan dengan Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis inquiry terbimbing dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Islam Al Azhar tahun ajaran 2015/2016. Apabila sudah tidak ada lagi informasi baru yang relevan dengan informasi sebelumnya maka hal ini tidak dilakukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Smp Islam Al Azhar sebagai lokasi penelitian. Smp Al Azhar beralamatkan di Jln pahlawan III/40 kedungwaru Tulungagung.

Alasan peneliti memilih Smp Islam Al Azhar sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. SMP Islam Al Azhar merupakan sekolah menengah pertama berbasis islam yang perkembangan siswanya meningkat.
2. SMP Islam Al Azhar salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis inquiry terbimbing pada materi bangun datar kelas VII
3. SMP Islam Al azhar berada di Tulungagung, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang-Press, 2005), Hal.

Menurut cara memperolehnya data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti data sumber pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi dan jurnal.<sup>4</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi verbal yang berasal dari hasil wawancara dengan para informan, yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman suara serta pengambilan foto. Sedangkan data yang berasal dari hasil pengamatan langsung peneliti dan catatan lapangan, dapat diperoleh setelah melakukan observasi terhadap subjek penelitian yang terkait dengan Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis *guided inquiry* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. Data sekunder diperoleh peneliti dari informasi dari pihak lain yang disajikan dalam bentuk publikasi atau jurnal terkait subjek penelitian.

Data berbeda dengan sumber data, meskipun kedua hal tersebut saling berhubungan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Hubungan peneliti dan informan sangat ditentukan oleh sejauh mana kemampuan dan keterampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal menjajaki lokasi penelitian. Adapun sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar dan Guru matematika dan siswa kelas VII.

Kepala Sekolah mempunyai peranan yang penting karena kepala merupakan penanggungjawab penuh lembaga. Kepala menjadi informan dalam penelitian sehubungan dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan, yang kemudian dilaksanakan

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), Hal. 73

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 107

oleh seluruh Guru, terutama terkait Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis *Guided inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru Matematika kelas VII menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Sebagai sumber utama, peneliti banyak melakukan wawancara dengan Guru Matematika kelas VII untuk mendapatkan informasi yang luas dan komprehensif. Hal ini dikarenakan guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran dan interaksinya dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Selain itu informan berikutnya yaitu siswa. siswa juga berperan penting dalam kegiatan pembelajaran bersama guru. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi siswa sebagai peserta didik.

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah, Guru Matematika kelas VII dan Siswa diolah dan dikumpulkan dengan dokumen-dokumen Sekolah khususnya dokumen-dokumen Guru matematika kelas VII yang berupa perangkat pembelajaran serta hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika baik di dalam maupun di luar kelas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu (1) test tulis; (2) wawancara mendalam (*indepth interview*); (3) dokumentasi. Pembahasan tentang ragam teknik pengumpulan data dipaparkan sebagai berikut.

### **1. Tes Tulis**

Arikunto menyatakan "Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".<sup>6</sup>

Peneliti memberi tes tulis kepada enam siswa kelas VII C dengan kategori dua anak dengan nilai hasil belajar tertinggi di kelas, dua anak nilai hasil belajar sedang, dan dua anak dengan nilai hasil belajar terendah. Dengan tes tulis dapat mempermudah peneliti untuk mengidentifikasi tingkatan berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes dapat digunakan untuk (i) mengetahui tingkat berpikir kritis siswa, dan (ii) menilai hasil belajar.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi untuk kepentingan tertentu wawancara mendalam merupakan suatu cara memperoleh data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>7</sup> Dengan kata lain bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama.

Isi wawancaranya mengenai; (1) pengalaman informan, yakni apa yang dikerjakan, (2) pendapat, pandangan, tanggapan, tafsiran atau pikirannya tentang sesuatu, (3) perasaan, (4) pengetahuan, fakta-fakta yang diketahui, (5) penginderaan, apa yang dilihat, didengar dan diraba, (6) latar belakang pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal.

Wawancara mendalam sering disebut dengan wawancara tidak terstruktur yang menerapkan metode interview secara lebih mendalam, luas dan terbuka

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).  
Hal 127

<sup>7</sup> Burhan Bungin (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), Hal. 157

dibandingkan wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat, persepsi dan pengalaman seseorang.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Siswa. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena peneliti beranggapan mereka mengetahui berbagai informasi tentang seberapa tingkatan berpikir kritis siswa sesudah diterapkan pembelajaran kontekstual berbasis guided Inquiry, sehingga lebih representatif untuk memberikan informasi secara akurat.

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data yang bersumber dari non-manusia merupakan sesuatu yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan wawancara. Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan oleh media massa).<sup>8</sup>

Lincoln dan Guba membedakan data yang bersumber dari non-manusia menjadi dua kategori, *dokumen* dan *rekaman*. Rekaman adalah semua jenis pernyataan tertulis yang dibuat oleh dan untuk seseorang atau lembaga dengan tujuan untuk kepentingan pertanggungjawaban. Penggunaan dokumen sebagai data penelitian kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengamatan dan wawancara belum dapat merekam semua data yang dibutuhkan. Untuk itu peneliti berkepentingan memperkaya informasi dari data-data yang bersumber dari non-manusia.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 216

<sup>9</sup> Lincoln Y.S and A.G. Guba. *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills: Sago Publication, 1985), Hal. 23

Peneliti menghimpun dokumen-dokumen antara lain profil Sekolah (sejarah), struktur organisasi, data siswa, data guru, denah sekolah, serta data-data lain yang mendukung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen foto kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di Smp Islam Al Azhar.

Peneliti haruslah mampu menelaah rekaman dan dokumen mengenai Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis *guided inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Islam Al Azhar tahun ajaran 2015/2016, sehingga ditemukan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen peneliti yang digunakan untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa melalui tes tulis dan wawancara:

Tes tulis peneliti menyiapkan dua soal yang mengandung empat unsur indikator berpikir kritis dan sebelumnya sudah mendapat validasi dari dua dosen dan guru lapangan. Yang akan di tes kan pada saat penelitian berlangsung. sedangkan wawancara diselakan pada waktu tes tulis berlangsung. Iinstrumen penelitian seperti ini:

Siswa diberi soal satu dahulu, tetapi tidak langsung mengerjakan melainkan di wawancara dahulu setelah diberikan satu soal dan ditengah-tengah menjawab soal 1 maupun setelah mengerjakan soal 1 juga diwawancara untuk mengetahui seberapa kritisnya dalam berpikir.

Di berikan Soal 1, siswa suruh membaca.

Pak Anam mempunyai 2 petak sawah dengan ukuran yang sama jika salah satu mempunyai panjang 12 meter dan lebar 4 meter berapakah luas semua sawah pak Anam?



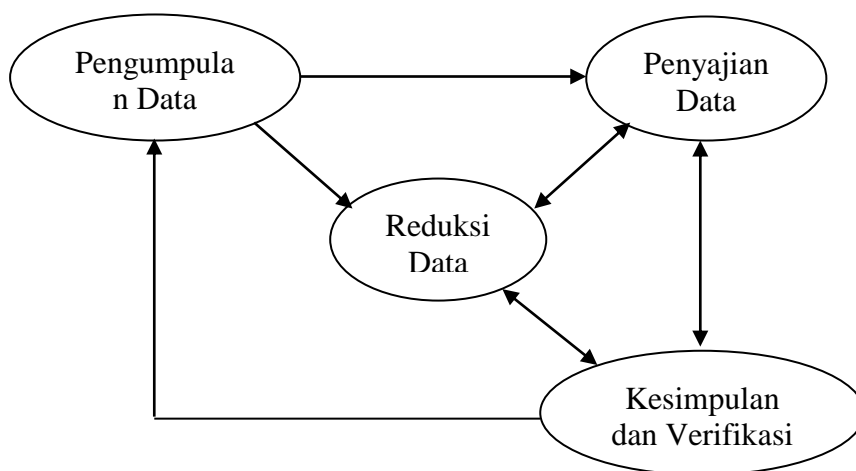
Setelah siswa membaca di wawancara seperti, apakah siswa paham?, bagaimana cara menyelesaikan masalah diatas?. Pertanyaan wawancara yang diberikan untuk mengetahui apakah siswa tersebut memenuhi indikator berpikir kritis. Dan pertanyaan wawancara berulang di soal 2.

### G. Teknik Analisis Data

Moleong mengklasifikasikan tiga model analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu, (1) metode perbandingan konstan (*constant comparative*), seperti yang dikemukakan oleh Glaser & Strauss, (2) metode analisis data menurut Spradley, dan (3) metode analisis data menurut Miles & Haberman.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis data menurut Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik analisis data model interaktif tersebut dapat digambarkan pada bagan 3.1 sebagai berikut.



<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hal. 15

### Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif<sup>11</sup>

Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana langkah-langkah berikut.

#### 1. Reduksi data

Proses ini peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola tema dan polanya. Sehingga data tersusun dan mempermudah peneliti untuk dikendalikan.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan penentuan metode pengumpulan data. Selanjutnya membuat ringkasan, menelusuri tema dan menulis memo. Proses ini sampai pasca pengumpulan data di lapangan bahkan hingga akhir pembuatan laporan sehingga tersusun dengan lengkap.

#### 2. Penyajian data

Proses ini dilakukan setelah mereduksi data, dalam penyajian data ini peneliti menentukan pola agar lebih mudah dan lebih terstruktur. Data yang disajikan sebelumnya sudah di analisis secara mendalam. Tetapi masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam pembuatan laporan.

#### 3. Menarik kesimpulan

---

<sup>11</sup> Diadaptasi dari B. Miles dan Huberman, "Qualitative Data Analysis", lihat juga Burhan Bungin (ed.), *Analisis data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis ke Arah Model Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 69

Tahap terakhir ini adalah menarik kesimpulan, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan dan berusaha menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan, sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna, mencatat, keteraturan pola, dan alur sebab akibat yang terjadi, dari kegiatan-kegiatan ini diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang masih bersifat terbuka, umum menuju ke spesifik. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data.

Menurut Moleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, kapasitas, dependabilitas atau kebergantungan dan konfirmabilitas atau kepastian.<sup>12</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, dependabilitas atau kebergantungan, dan konfirmabilitas atau kepastian. Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Kredibilitas**

Terdapat beberapa teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas, yaitu, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Moleong, *op.cit.*, Hal. 324

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hal. 327

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>14</sup>

Denzim sebagaimana dikutip Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>15</sup>

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan teknik ini dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari pihak lembaga dengan data hasil pengamatan, data hasil wawancara dengan dengan dokumen yang berkaitan, serta data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data serta mengetahui hubungan antara berbagai data sehingga kesalahan analisis data dapat dihindari.

Peneliti berusaha membandingkan hasil wawancara dari informan yaitu siswa, serta dokumen-dokumen yang terkait.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan tehnik ini dengan cara melakukan pengecekan derajat kepercayaan (kredibilitas) beberapa sumber data, yang dalam hal ini adalah informan, dengan metode yang sama. Peneliti mengumpulkan dan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hal. 330

<sup>15</sup> *Ibid.* Hal 330

membandingkan data yang yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Misalnya, setelah peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Matematika, kemudian hasil wawancara tersebut dikonfirmasi.

## **2. Meningkatkan ketekunan**

Dengan teknik ini kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan diharapkan mendapat data yang detail, sehingga tidak ada satupun data yang keliru dan dapat keabsahannya

## **3. Konfirmabilitas**

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya ini digunakan untuk mendapatkan kepastian data yang diperoleh dari informan, Kepala Sekolah dan Guru Matematika, diperoleh secara obyektif, bermakna dan dapat dipercaya.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>16</sup> Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut. Sementara peneliti sendiri membagi lebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis..., hal.169

1. Tahap penelitian pendahuluan
  - a. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
  - b. Kegiatan berikutnya dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian menemui staff tata usaha sekolah tersebut untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di SMP Islam Al Azhar.
  - c. Peneliti dan waka kesiswaan berdiskusi tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
  - d. Peneliti meminta surat balasan penelitian dari pihak SMP Islam Al Azhar.
2. Tahap pengembangan desain
  - a. Peneliti merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
  - b. Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalian data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.
3. Tahap pelaksanaan penelitian sebenarnya
  - a. Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada di sekolah.
  - b. Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.
  - c. Penelitian ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup oleh peneliti.
  - d. Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan teknik analisis data. Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
  - e. Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan data tersebut.

#### 4. Penulisan laporan

- a. Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan (dalam hal ini guru mata pelajaran matematika).
- b. Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian kedalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan.

